

## PENGARUH RETURN ON INVESTMENT (ROI) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT SEMEN BATURAJA TBK

**Lasmi Wahlizah<sup>1</sup>, Yopi Yunsepa<sup>2</sup>, Hema Malini<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Manajemen STIE Dwi Sakti Baturaja

[lasmi.wahlizah@gmail.com](mailto:lasmi.wahlizah@gmail.com), [yopizulhanapi@gmail.com](mailto:yopizulhanapi@gmail.com), [hemamalinistie@gmail.com](mailto:hemamalinistie@gmail.com)

### **Abstract**

*The research objective to be achieved in this research is to determine the effect of Return On Investment (ROI) and Return On Equity (ROE) on share prices at PT Semen Baturaja Tbk. Based on the research results, it shows that the multiple linear regression equation is  $Y = 122.577 - 490.535 X_1 + 504.939 X_2$ . The correlation value between the Return On Investment (ROI) and Return On Equity (ROE) variables on share prices is 0.489, where the correlation between the independent variable and the dependent variable has a moderate correlation. The coefficient of determination or R Square value is 0.239 (23.9%), this shows the contribution of Return On Investment (ROI) and Return On Equity (ROE) to share prices is 23.9% while the other 76.1% is the contribution of other variables which was not examined in this study. The tcount value of the Return On Investment (ROI) variable is  $-2.030 < t_{table}$  of 2.0345, which means that there is no influence of Return On Investment (ROI) on the share price of PT Semen Baturaja Tbk. Meanwhile, the tcount value for the Return On Equity (ROE) variable is  $2.415 > t_{table}$  2.0345, this means that there is an influence of the Return On Equity (ROE) variable on the share price at PT Semen Baturaja Tbk. The Fcount value is  $5.182 > F_{table}$  3.28, which means that there is an influence of the Return On Investment (ROI) and Return On Equity (ROE) variables on the share price of PT Semen Baturaja Tbk.*

**Keywords:** Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE), Share Price

### **Abstrak**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Return On Investment (ROI) dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham pada PT Semen Baturaja Tbk. Berdasarkan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa persamaan regresi linear berganda adalah  $Y = 122,577 - 490,535 X_1 + 504,939 X_2$ . Nilai kolerasi antara variabel Return On Investment (ROI) dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham adalah sebesar 0,489, dimana kolerasi antara variabel independen dan variabel dependen memiliki kolerasi sedang. Nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,239 (23,9%), hal ini menunjukkan kontribusi Return On Investment (ROI) dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham sebesar 23,9% sedangkan 76,1% lainnya adalah kontribusi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai  $t_{hitung}$  variabel Return On Investment (ROI) sebesar  $-2,030 < t_{tabel}$  sebesar 2,0345, yang artinya tidak terdapat pengaruh Return On Investment (ROI) terhadap harga saham pada PT Semen Baturaja Tbk. Sedangkan nilai  $t_{hitung}$  pada variabel Return On Equity (ROE) sebesar  $2,415 > t_{tabel}$  2,0345 hal ini yang artinya terdapat pengaruh variabel Return On Equity (ROE) terhadap harga saham pada PT Semen Baturaja Tbk. Nilai  $F_{hitung}$  5,182  $> F_{tabel}$  3,28, yang artinya terdapat pengaruh variabel Return On Investment (ROI) dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham pada PT Semen Baturaja Tbk.

**Kata Kunci :** Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE), Harga Saham

## **PENDAHULUAN**

Memasuki era industri mengakibatkan kemunculan banyaknya aplikasi investasi, dimana aplikasi investasi tersebut menargetkan masyarakat yang awam dengan investasi



seperti investor pemula, pelajar, ibu rumah tangga, pekerja kantor serta orang tua muda. Aplikasi investasi bukan hanya memandu untuk berinvestasi namun juga mengedukasi tentang investasi, hal ini juga diperkuat dengan banyaknya *study online* tentang investasi yang dapat dengan mudah ditemukan diberbagai platform digital, sehingga memudahkan masyarakat untuk memahami pentingnya investasi. Kesadaran masyarakat Indonesia tentang pentingnya investasi semakin meningkat sejak fenomena Covid-19 yang melanda Indonesia dan dunia di awal tahun 2020.

Dalam investasi tidak hanya berfokus pada pembelian barang berharga atau menabung, salah satu investasi yang sangat menjanjikan di era milenial saat ini adalah saham. Menurut Halim (2018:7), Saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan yang berwujud dalam lembaran kertas yang menerangkan pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut. Saat ini investasi merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Indonesia memiliki banyak sektor investasi yang menjanjikan, salah satu sektor investasi yang memiliki potensi besar adalah sektor industri dasar dan bahan kimia dengan sub sektor semen.

Salah satu perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak di bidang manufaktur sektor semen adalah PT Semen Baturaja Tbk. Perusahaan ini menjadi salah satu BUMN sektor industri dasar dan bahan kimia dengan sub sektor semen yang terdaftar di BEI dan secara resmi mengadakan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 2013, dana yang didapat dari penawaran umum perdana kemudian digunakan untuk membangun pabrik Baturaja II yang berkapasitas 1,85 juta ton semen per tahun. Dan saat ini berdasarkan data tahunan PT Semen Baturaja Tbk komposisi saham yang di miliki oleh masyarakat umum adalah sebesar 24,49%.

PT Semen Baturaja Tbk cukup aktif dengan kegiatan kemasyarakatan dan karena kepeduliannya dengan lingkungan PT Semen Baturaja Tbk sering menerima penghargaan atas kepedulian lingkungan. Dalam membantu masyarakat sekitar, PT Semen Baturaja Tbk membangun kemitraan dengan UMKM dan menyalurkan bantuan atas dampak Covid-19 di tahun 2020 lalu. Dengan citra yang baik di mata masyarakat dan kebutuhan semen yang tinggi membuat masyarakat memiliki kepercayaan terhadap perusahaan terlebih dengan keaktifan PT Semen Baturaja Tbk dalam setiap kegiatan yang berkolaborasi dengan Bursa Efek Indonesia. Tahun 2019 lalu, PT Semen Baturaja Tbk mengadakan *press conference* di Bursa

Efek Indonesia dan menggelar *public expose* secara *live* yang disaksikan seluruh masyarakat *via smartphone*.

Dengan status perusahaan yang sudah *Go Public* dan citra perusahaan yang baik secara material dan inmaterial, hal ini menjadi *concern* bagi perusahaan untuk menjaga kestabilan harga saham. Namun dalam tiga tahun terakhir harga saham pada PT Semen Baturaja Tbk mengalami fluktuasi, hal ini di sebabkan karena fenomena Covid-19 yang melanda Indonesia. Berikut adalah data harga saham pada tahun 2020-2022.

**Tabel 1. Harga Saham PT Semen Baturaja Tbk Tahun 2020-2022**

Bulan	Harga Saham (Perlembar)		
	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Januari	314	805	550
Februari	260	950	550
Maret	197	820	540
April	302	815	510
Mei	288	695	540
Juni	308	615	510
Juli	492	585	478
Agustus	575	640	496
September	460	660	474
Oktober	500	760	428
November	955	680	418
Desember	1,065	620	386

Sumber : PT Semen Baturaja Tbk, 2023

Meskipun jumlah harga saham mengalami fluktuasi, tetapi harga saham yang kurang stabil tetap mempengaruhi besarnya rasio terutama yang selalu menjadi pusat perhatian yaitu rasio profitabilitas perusahaan. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Fahmi (2013:55), salah satu jenis rasio profitabilitas yaitu *Return On Investment (ROI)* dan *Return On Equity (ROE)*. ROI digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan ROE untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Berikut adalah data *Return On Investment (ROI)* dan *Return On Equity (ROE)* dari tahun 2020-2022:

**Tabel 2. Data ROI dan ROE Tahun 2020-2022**

Tahun	Bulan	ROI	ROE
2020	Januari	2,75	3,33
	Februari	2,46	2,99
	Maret	2,78	3,45
	April	2,78	3,48
	Mei	2,13	2,69
	Juni	3,05	3,87
	Juli	3,46	4,40
	Agustus	3,58	4,55
	September	4,27	5,38
	Oktober	4,60	5,71
	November	4,59	5,72
	Desember	4,45	5,47
2021	Januari	3,23	4,04
	Februari	3,34	4,12
	Maret	3,68	4,53
	April	3,28	4,03
	Mei	2,52	3,10
	Juni	3,75	4,59
	Juli	3,15	3,86
	Agustus	3,75	4,59
	September	4,41	5,38
	Oktober	4,29	5,21

	November	4,86	5,87
	Desember	4,90	5,84
2022	Januari	3,47	4,12
	Februari	3,06	3,62
	Maret	3,60	4,25
	April	3,43	4,04
	Mei	2,56	3,01
	Juni	4,03	4,70
	Juli	3,58	4,15
	Agustus	4,21	4,87
	September	4,44	5,10
	Oktober	4,49	5,14
	November	4,66	5,28
	Desember	4,80	5,48

Sumber : PT Semen Baturaja Tbk, 2023

## TINJAUAN PUSTAKA

### Manajemen Keuangan

Menurut Rokhmawati (2016:2), manajemen keuangan adalah bagian dari ilmu ekonomi mikro yang mempelajari tentang perusahaan dalam kaitannya dengan fungsi perolehan dana dan fungsi investasi, dalam rangka meningkatkan nilai dan kekayaan para pemilik perusahaan. Sedangkan menurut Sumardi & Suharyono (2020:2), manajemen keuangan dapat diartikan sebagai keseluruhan kegiatan yang berkaitan dengan usaha untuk merencanakan, mencari dan mengalokasikan dana untuk memaksimalkan efisiensi operasi perusahaan.

Secara umum manajemen keuangan adalah kegiatan merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan dan mengawasi sumber daya organisasi berupa uang dalam rangka mencapai tujuan perusahaan (Siswanto, 2021:4). Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa

manajemen keuangan adalah tindakan perusahaan untuk mencapai efisiensi dalam pengalokasian dana perusahaan dengan merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan dan mengawasi sumber keuangan.

### **Tujuan Manajemen Keuangan**

Menurut Sumardi & Suharyono (2020:3), ditinjau dari sudut manajemen keuangan, maka tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan tersebut dianggap lebih baik dari pada memaksimalkan keuntungan, karena yang disebut terakhir ini mempunyai beberapa kelemahan antara lain:

a. Bersifat Jangka Pendek.

Suatu perusahaan yang bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan, dapat dicapai dengan cara menekan biaya-biaya serendah mungkin. Untuk itu perusahaan dapat mengabaikan biaya penyusutan, tidak mengadakan pemeliharaan terhadap biaya.

b. Mengabaikan Nilai Waktu dari Uang.

Keuntungan yang besar yang diperoleh, akan tidak berarti bila tidak mempertimbangkan waktu atau kapan keuntungan tersebut diperoleh.

### **Fungsi-Fungsi Manajemen Keuangan**

Menurut Rokhmawati (2016:2), fungsi-fungsi manajemen keuangan yaitu:

a. Fungsi investasi dana pada berbagai aktiva, yang merupakan fungsi atau kegiatan penggunaan dana (*allocation of funds*).

b. Fungsi pendanaan yaitu fungsi untuk memperoleh kombinasi pembelanjaan terbaik dalam hubungannya dengan penilaian perusahaan secara keseluruhan, yang merupakan fungsi atau kegiatan memenuhi kebutuhan akan dana (*raising of funds*).

Sedangkan menurut Hariyani (2021:4), fungsi-fungsi manajemen keuangan yaitu:

a. Keputusan Investasi

Merupakan keputusan yang terkait dalam mengalokasikan dana tertentu dalam jenis investasi tertentu untuk menghasilkan keuntungan atau pengembalian dimasa yang akan datang.

b. Keputusan Pendanaan

Merupakan keputusan menyangkut tentang bentuk dan komposisi pendanaan atau terkait dengan struktur modal yang akan digunakan perusahaan

c. Kebijakan Dividen

Merupakan kebijakan untuk menentukan besarnya laba yang diperoleh perusahaan yang akan dibayarkan dalam bentuk dividen atau diinvestasikan kembali dalam aset operasi dan penjagaan stabilitas dividen dari waktu ke waktu.

### **Return On Investment (ROI)**

Menurut Fahmi (2013:55), *Return On Investment* (ROI) atau pengembalian investasi atau disebut juga dengan istilah *Return On Asset* (ROA). ROI ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan.

Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROI mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Aset atau aktiva yang dimaksud keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan (Hayat, dkk 2018:109).

Menurut Fahmi (2013:55), rumus *Return On Investment* (ROI) adalah:

$$ROI = \frac{\text{EarningAftertax (EAT)}}{\text{TotalAssets}} \times 100\%$$

Keterangan:

*Earning After Tax (EAT)* = Laba Setelah Pajak

*Total Assets* = Total Aktiva

### **Return On Equity (ROE)**

Menurut Fahmi (2013:55), *Return On Equity* (ROE) disebut juga dengan laba atas *equity*. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

*Return On Equity* (ROE), merupakan rasio yang membagi laba setelah pajak dengan rata-rata modal pada sebuah perusahaan. Rasio ini digunakan untuk melihat tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola ekuitasnya untuk menghasilkan laba bersih perusahaan. ROE yang tinggi disebabkan rendahnya penggunaan utang oleh perusahaan (Hayat, dkk 2018:110).

Menurut Fahmi (2013:55), rumus *Return On Equity* (ROE) adalah:

$$ROE = \frac{EarningAfterTax(EAT)}{ShareholdersEquity} \times 100\%$$

Keterangan:

*Earning After Tax (EAT)* = Laba Setelah Pajak atau Pendapatan bersih

*Shareholders Equity* = Modal Sendiri atau Total Modal Para Pemegang Saham.

### Saham

Menurut Fahmi (2013:36), saham adalah tanda bukti kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan. Sedangkan menurut Hadi (2015:117), saham merupakan surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan, yang untuk memilikinya dapat dengan cara *trading* di pasar modal.


Menurut Hayat, dkk (2018:253), saham merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan atas perusahaan sehingga pemegang saham memiliki hak klaim atas deviden atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada pemegang saham lainnya.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa saham merupakan surat berharga yang menjadi bukti kepemilikan seseorang terhadap suatu perusahaan yang berbentuk dalam lembaran.

### Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang terbentuk melalui kesepakatan antara penjual dan pembeli saham di Bursa Efek Indonesia dengan harapan saling menguntungkan dua pihak. Menurut Halim (2018:29) harga saham adalah harga yang terbentuk di pasar jual beli saham. Menurut Hadi (2015:90) dalam sistem perdagangan saham, dikenal beberapa istilah yaitu:

- a. *Previous Price* menunjukkan harga pada hari penutupan sebelumnya.
- b. *Open* atau *Opening Price* menunjukkan harga pertama kali pada saat pembukaan sesi I perdagangan.

- 
- c. *Hight* atau *Highest Price* menunjukkan harga tertinggi atas suatu saham yang terjadi sepanjang perdagangan pada hari tersebut.
  - d. *Low* atau *Lowest Price* menunjukkan harga terendah atas suatu saham yang terjadi sepanjang perdagangan pada hari tersebut.
  - e. *Last Price* menunjukkan harga terakhir yang terjadi atas suatu saham.
  - f. *Change* menunjukkan selisih antara harga *Previous* dengan *Last Price*. Jika nilai pada *change* positif, artinya harga saham tersebut lebih tinggi dibanding hari sebelumnya dan jika nilai *change* negatif, artinya harga saham tersebut turun dibandingkan hari sebelumnya.
  - g. *Close* atau *Closing Price* menunjukkan harga penutupan suatu saham.

Menurut Hayat, dkk (2018:259) Harga saham dapat dibedakan sebagai berikut:

- a. Harga Normal  
Harga nominal merupakan harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan.
- b. Harga Perdana  
Harga perdana merupakan harga pada waktu saham tersebut dicatat di Bursa Efek dalam rangka penawaran umum penjualan saham perdana yang disebut dengan IPO (*Initial Public Offering*).
- c. Harga Pasar  
Harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain.

#### Faktor Yang Menyebabkan Naik dan Turunnya Harga Saham

Menurut Fahmi (2013:43) beberapa kondisi dan situasi yang mempengaruhi terjadinya fluktuasi harga suatu saham yaitu :

- a. Kondisi mikro dan makro ekonomi.
- b. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk melakukan ekspansi (perluasan pasar).
- c. Pergantian direksi secara tiba-tiba.
- d. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya telah masuk ke pengadilan.
- e. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan setiap waktunya.
- f. Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah menyebabkan perusahaan ikut terlibat.



g. Efek psikologis pasar yang mampu menekan kondisi teknikal dalam jual beli saham.

Sedangkan menurut Hayat,dkk (2018:264) Faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham yaitu:

a. Faktor Internal

- 1) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
- 2) Pengumuman pendanaan (*financing announcement*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- 3) Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcement*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
- 4) Pengumuman pengambilan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisian dan diakuisisi.
- 5) Pengumuman investasi (*Investment announcement*), seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- 6) Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcement*), seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- 7) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *earning per share* (EPS), *dividen per share* (DPS), *proce earning ratio*, *net profit margin*, *return on Assets* (ROA), dll.

b. Faktor Eksternal

- 1) Pengumuman dari pemerintah seperti perubaha suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan pemerintah.
- 2) Pengumuman hukum (*legal announcement*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manager nya dan tuntutan perusahaan terhadap manager nya. Pengumuman industri sekuritas (*securities announcement*), seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan atau penundaan trading.

- 3) Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.
- 4) Berbagai isu baik dari dalam dan luar negeri.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di PT Semen Baturaja Tbk di Jalan Raya Tiga Gajah Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2018:7), metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif agar dapat diperoleh deskriptif yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta, data, dan informasi serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Harga saham PT Semen Baturaja Tbk di tahun 2020 mengalami perubahan yang cukup signifikan, baik dengan kenaikan atau penurunan. Demikian juga dengan tahun 2021 harga saham mengalami ketidak stabilan namun cenderung sering turun, dan harga saham di tahun 2022 menunjukkan kestabilan di semester awal, semester berikutnya harga saham cenderung terus menurun hingga ditutup pada Desember 2022.

Berdasarkan data tahunan PT Semen Baturaja Tbk yang telah di publikasikan dari tahun 2020-2022, PT Semen Baturaja Tbk telah mencetak pendapatan Rp1,722 Triliun pada tahun 2020, dan pendapatan meningkat 3,72% di tahun 2021 dengan menghasilkan Rp1,752 Triliun. Pada 2022 juga pendapatan bersih meningkat 7,43% menjadi Rp1,882 Triliun.

Dalam hal liabilitas PT Semen Baturaja Tbk mencatat jumlah hutang jangka Panjang dan hutang jangka pendek di tahun 2020 dan 2021 mengalami peningkatan yang tidak signifikan yaitu dari Rp2,256 Triliun menjadi Rp2,272 Triliun di tahun 2021, sedangkan ditahun berikutnya yaitu tahun 2022 mengalami penurunan 6,49% menjadi Rp2,124 Triliun.

Untuk Ekuitas dari tahun 2020-2022 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Jumlah ekuitas di tahun 2020 mencapai Rp2,947 Triliun dan meningkat di tahun berikutnya menjadi Rp3 Triliun serta di tahun 2022 mengalami peningkatan 2,89% menjadi Rp3,087 Triliun.

Peningkatan asset dan ekuitas dari PT Semen Baturaja Tbk juga mempengaruhi pada pergerakan *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE) PT Semen Baturaja Tbk, hingga Desember 2022 nilai ROI dan ROE terus mengalami pergerakan naik dan turun.

Seiring dengan peningkatan ROI dan ROE, berdasarkan laman berita Data Indonesia.id (2023:1) menyebutkan bahwa jumlah investor pasar modal terus mengalami kenaikan seiring dengan gencarnya edukasi serta kemudahan akses yang ditunjang oleh perkembangan teknologi. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal tahun 2020 sebesar 3.880.753, tahun 2021 meningkat 92,99% menjadi 7.489.337 dan meningkat lagi sebesar 37,68% menjadi sebesar 10.311.152. Berdasarkan analisis deskriptif ini, penulis ingin meneliti keterkaitan ROI, ROE dan harga saham dengan metode analisis statistik.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan salah satu teknik analisis yang sering digunakan dalam mengolah data multivariabel. Persamaan regresi yang diketahui dapat digunakan untuk melakukan prediksi atau ramalan terhadap objek penelitian. Berikut adalah tabel regresi yang diolah oleh *software* SPSS versi 20.

**Tabel 3. Hasil Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	122.577	158.913		.771	.446
1 ROI	-490.535	241.643	-1.866	-2.030	.050
ROE	504.939	209.090	2.220	2.415	.021

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel 3 diatas, diperoleh persamaan regresi linear berganda adalah  $Y = 122,577 - 490,535 X_1 + 504,939 X_2$ . Dari model persamaan regresi tersebut maka dapat ditarik pernyataan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta adalah 122,577 artinya jika *Return On Investment* (ROI) ( $X_1$ ) dan *Return On Equity* (ROE) ( $X_2$ ) tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol (0) maka besarnya harga saham adalah sebesar 122,577.
- b. Nilai *Return On Investment* (ROI) ( $X_1$ ) adalah -490,535. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan *Return On Investment* (ROI) ( $X_1$ ) sebesar satu satuan, maka harga saham (Y) akan menurun sebesar -490,535 dengan asumsi bahwa *Return On Equity* (ROE) ( $X_2$ ) dianggap tetap.
- c. Nilai *Return On Equity* (ROE) ( $X_2$ ) adalah sebesar 504,939. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Return On Equity* (ROE) ( $X_2$ ) sebesar satu satuan, maka harga saham (Y) akan meningkat sebesar 504,939 dengan asumsi bahwa *Return On Investment* (ROI) ( $X_1$ ) dianggap tetap.

### Analisis Korelasi Linear Berganda

Analisis korelasi linear berganda digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel *Return On Investment* (ROI) ( $X_1$ ) dan *Return On Equity* (ROE) ( $X_2$ ) terhadap harga saham (Y) pada PT Semen Baturaja Tbk dengan bantuan SPSS versi 20.

**Tabel 4. Hasil Korelasi Linear Berganda Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.489 <sup>a</sup>	.239	.193	182.780

a. Predictors: (Constant), ROE, ROI

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Dari table 4 dapat dilihat bahwa nilai korelasi sebesar 0,489, hal ini berarti hubungan antara *Return On Investment* (ROI) ( $X_1$ ) dan *Return On Equity* (ROE) ( $X_2$ ) terhadap harga saham (Y) berkorelasi sedang karena terletak pada interval 0,40 – 0,599.

### Koefisien Determinasi (*R Squared*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent.

**Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.489 <sup>a</sup>	.239	.193	182.780

a. Predictors: (Constant), ROE, ROI

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai *R Square* = 0,239 (23,9%), Artinya bahwa *Return On Investment* (ROI) ( $X_1$ ) dan *Return On Equity* (ROE) ( $X_2$ ) terhadap harga saham (Y) memiliki kontribusi sebesar 23,9% sedangkan 76,1% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah *Return On Investment* (ROI) ( $X_1$ ) dan *Return On Equity* (ROE) ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap harga saham (Y).

**Tabel 6. Hasil Uji t**

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keputusan
<i>Return On Investment</i> (ROI) ( $X_1$ )	-2,030	2,0345	$H_0$ di terima $H_a$ ditolak
<i>Return On Equity</i> (ROE) ( $X_2$ )	2,415	2,0345	$H_0$ di tolak $H_a$ diterima

Berdasarkan tabel 6, diperoleh hasil  $t_{hitung}$  setiap variabel sebagai berikut:

- 1) Diketahui  $t_{hitung}$  dari variabel *Return On Investment* (ROI) ( $X_1$ ) adalah sebesar -2,030 dimana  $t_{hitung}$  (-2,030) <  $t_{tabel}$  (2,0345). Hal ini berarti  $H_0$  di terima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh *Return On Investment* (ROI) ( $X_1$ ) terhadap harga saham (Y) pada PT Semen Baturaja Tbk.



2) Diketahui  $t_{hitung}$  dari variabel *Return On Equity* (ROE) ( $X_2$ ) adalah sebesar 2,415 dimana  $t_{hitung} (2,415) > t_{tabel} (2,0345)$  .Hal ini berarti  $H_0$  di tolak  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE)( $X_2$ ) terhadap harga saham (Y) pada PT Semen Baturaja Tbk.

**Pengujian Simultan (Uji F)**

Uji F atau pengujian secara simultan digunakan untuk melihat apakah secara simultan variabel bebas (independen) memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah *Return On Investment* (ROI)( $X_1$ ) dan *Return On Equity* (ROE)( $X_2$ )secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham (Y). Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05 dan hasilnya diuji dengan menggunakan *Analysis Of Varians* (ANOVA), seperti yang terlihat pada tabel 7 berikut.

**Tabel 7. Uji Simultan (F)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	346273.522	2	173136.761	5.182	.011 <sup>b</sup>
Residual	1102485.228	33	33408.643		
Total	1448758.750	35			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), ROE, ROI

Berdasarkan tabel 7 diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5,182 sementara  $F_{tabel}$  sebesar 3,28. Nilai  $F_{hitung} 5,182 > F_{tabel} 3,28$ , maka keputusan  $H_0$  di tolak  $H_a$  diterima , artinya terdapat pengaruh variabel *Return On Investment* (ROI) ( $X_1$ ) dan *Return On Equity* (ROE) ( $X_2$ ) terhadap harga saham (Y) pada PT Semen Baturaja Tbk.

**KESIMPULAN**

Hasil analisis di ketahui bahwa persamaan linier berganda adalah  $Y = 122,577 - 490,535 X_1 + 504,939 X_2$ . Nilai R adalah sebesar 0,489, hal ini berarti hubungan antara *Return On Investment* (ROI) ( $X_1$ ) dan *Return On Equity* (ROE) ( $X_2$ ) terhadap harga saham (Y) berkorelasi sedang karena terletak pada interval 0,40 – 0,599. Hasil koefisien determinasi atau *R Square*= 0,239 (23,9%), hal ini menunjukkan kontribusi *Return On Investment*(ROI) ( $X_1$ ) dan *Return On*

Equity (ROE) ( $X_2$ ) terhadap harga saham (Y) sebesar 23,9% sedangkan 76,1% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil uji hipotesis persial (uji t) diketahui  $t_{hitung}$  dari variabel *Return On Investment* (ROI)( $X_1$ ) adalah sebesar -2,030. Dengan demikian  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,030 < t_{tabel}$  sebesar 2,0345, hal ini  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh *Return On Investment*(ROI) ( $X_1$ ) terhadap harga saham (Y) pada PT Semen Baturaja Tbk. sedangkan pada variabel *Return On Equity* (ROE) ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  2,415 >  $t_{tabel}$  2.0345 hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh variabel *Return On Equity* (ROE) ( $X_2$ ) terhadap harga saham (Y) pada PT Semen Baturaja Tbk.

Uji hipotesis secara simultan diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5,182 sementara  $F_{tabel}$  sebesar 3,28. Nilai  $F_{hitung}$  5,182 >  $F_{tabel}$  3,28, maka keputusan  $H_0$  di tolak  $H_a$  diterima , artinya terdapat pengaruh variabel *Return On Investment* (ROI) ( $X_1$ ) dan *Return On Equity* (ROE) ( $X_2$ ) terhadap harga saham (Y) pada PT Semen Baturaja Tbk.

## SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran dari peneliti adalah PT Semen Baturaja Tbk hendaknya memperhatikan dan meminimalisir faktor yang menyebabkan naik dan turunnya harga saham, bukan hanya internal perusahaan tetapi juga eksternal perusahaan. Selain itu hendaknya pula memperhatikan semua rasio keuangan lainnya. Karena sangat dimungkinkan rasio keuangan lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap harga saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi,Irham. 2013. *Manajemen Investasi : Teori dan Soal jawab*.Salemba Empat. Jakarta.
- Halim, Abdul. 2018. *Analisis Investasi dan aplikasinya dalam aset keuangan dan aset riil edisi 2*. Salemba Empat. Jakarta.
- Hadi, Nor. 2015. *Pasar Modal*, Graha Ilmu.Yogyakarta.
- Hariyani, Diyah Santi. 2021. *Manajemen Keuangan 1*. Universitas PGRI Madiun
- Hasibuan, Malayu S.P. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Hayat, Atma dkk. 2018. *Manajemen Keuangan*. Madenatera Qualified Publisher & Indomedia Pustaka. Medan & Sidoarjo.
- Juliandri, Azwar, Irfan, Saprinal Manurung. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Pertama. Umsu Press. Medan.
- Kufepaksi, Mahatma. & Hasnawati,Sri. 2021. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta.
- Nazir, Moh. 2015. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Purba, Sukarman dkk, 2020, *Perilaku Organisasi : Yayasan Kita Menulis*,Medan.

- 
- Riyanto, Slamet. & Andhita Hatmawan, Aglis. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*. Deepublish Publisher. Yogyakarta.
- Rokhmawati, Andewi. 2016. *Manajemen Keuangan*. Deepublish. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sudaryana, Bambang. & Agusiady, H.R. Ricky. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish Publisher. Yogyakarta.
- Sumardi, Rebin. & Suharyono. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. LPU-UNAS. Jakarta.
- Sulastrri, Lilis. 2014. *Manajemen Sebuah Pengantar Sejarah, Tokoh, Teori, dan Praktik*. La Goods Publishing. Bandung.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta.
- Wahyuningrum, Novianti Ika. 2012. *Pengaruh EPS, DPR,ROI, dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Siswanto, Ely. 2021. *Manajemen Keuangan Dasar*. Universitas Negeri Malang. Malang.
- Widiana, Muslichah Erma. 2020. *Buku Ajar Pengantar Manajemen*. Pena Persada. Banyumas.
- Yahya Fitriya Fauzi, Dencik & Antoni, Darius. 2018. *Statistik*. Rajawali Pers, Depok.